



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE*
AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FINISHING BANGUNAN
XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI
BATU BETON SMK NEGERI 3 SEMARANG**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan**

Oleh

Ariana Laily Ni'mah NIM.5101412003

UNNES
JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

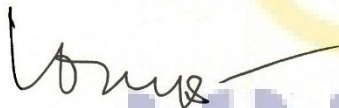
Nama : Ariana Laily N
NIM : 5101412003
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Finishing Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan FT. UNNES.

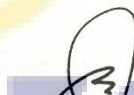
Dosen Pembimbing I

Semarang, Agustus 2016

Dosen Pembimbing II



Drs. Lashari, M.T.
NIP. 195504101985031001



Drs. Tugino, M.T.
NIP. 196004121988031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Finishing Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang" telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada tanggal 2 September 2016.

Oleh

Nama : Ariana Laily N
NIM : 5101412003
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Panitia:

Ketua Panitia

Dra. Sri Handayani, M.Pd.
NIP.196711081991032001

Sekretaris

Eko Nugroho J. S.Pd., M.T.
NIP.197207021999031002

Penguji I

Drs. Sumiyadi, M.T.
NIP.195403251983031004

Penguji II/Pembimbing I

Drs. Lashari, M.T.
NIP.195504101985031001

Penguji III/Pembimbing II

Drs. Uugho, M.T.
NIP.196004121988031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui:
Dekan Fakultas Teknik UNNES

Dr. Nur Qudus, M.T.
NIP.196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Finishing Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain yang telah diterbitkan dan disebutkan dalam teks serta dicantumkan dalam daftar pustaka bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Agustus 2016

Penulis

Ariana Laily N
NIM. 5101412003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.
- ❖ The greatest secret of success is there is no big secret, whoever you are, you will be successful if you endeavor in earnest.
- ❖ Sesekali lihat kebelakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung.

PERSEMBAHAN

- ❖ Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang luar biasa.
- ❖ Kedua orang tua saya yang senantiasa tiada henti memberikan doa, memberikan motivasi, dukungan serta yang selalu menguatkan dalam keadaan apapun.
- ❖ Kakak, Adik dan saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung.
- ❖ Sahabat-sahabatku PTB 2012 terima kasih selalu memberikan semangat.
- ❖ Sahabat-sahabatku kos Wisma Angkasa 2 yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan.
- ❖ Teman-teman yang telah membantu penelitian.
- ❖ Teman-teman seperjuangan PTB 2012.
- ❖ Almamater.

ABSTRAK

Ariana Laily N, 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Finishing Bangunan Materi Pekerjaan Pemasangan Batu Alam dan Batu Buatan (Artifisial) Sesuai Gambar Rancangan Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang*. Skripsi. Teknik Sipil Fakultas Teknik Unnes. Pembimbing: I. Drs. Lashari, M.T.; II. Drs. Tugino, M.T.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model pembelajaran Picture and picture, Finishing Bangunan.

Penerapan model pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Finishing Bangunan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini tidak sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Finishing Bangunan untuk memenuhi tuntutan sistem pembelajaran kurikulum 2013. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Picture and picture*. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : “Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan kelas XI Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang?”

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan kelas XI TKBB 1 sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Picture and picture* dan XI TKBB 2 sebagai kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai kognitif siswa setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and picture* dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 68,15 dan rata-rata nilai *post-test* yaitu 81,11. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* untuk kelas kontrol yaitu 58,52 dan rata-rata nilai *post-test* yaitu 70,00. Sedangkan dari ketuntasan belajar siswa, persentase ketuntasan siswa pada kelas eksperimen mencapai 75,00% sedangkan untuk kelas kontrol mencapai 25,00%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Finishing Bangunan Materi Pekerjaan Pemasangan Batu Alam dan Batu Buatan (Artifisial) Sesuai Gambar Rancangan Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd., Ketua Jurusan Teknik Sipil sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Semarang.
4. Eko Nugroho J, S.Pd., M.T. Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Lashari, M.T. dan Drs. Tugino, M.T., Dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan semangat dan pengarahan yang sangat luar biasa selama penulisan skripsi.
6. Drs. Sumiyadi, M.T. sebagai dosen penguji yang telah memberi masukan dan pengarahan.
7. Semua dosen Teknik Sipil FT Unnes yang telah memberi bekal pengetahuan yang berharga.
8. Drs. Samiran, M.T., Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Semarang.

9. Dra. Sri Pujiastuti, Guru pengampu mata pelajaran Finishing Bangunan di SMK Negeri 3 Semarang.
10. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, Agustus 2016

Ariana Laily N
NIM. 5101412003



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Batasan Masalah	7
1.4.1. Objek Penelitian.....	8
1.4.2. Subjek Penelitian.....	8
1.4.3. Parameter.....	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2. Manfaat Praktis	9
1.6. Sistematika Skripsi	9
1.6.1. Bagian Awal.....	10
1.6.2. Bagian Isi	10
1.6.3. Bagian Akhir	11

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

2.1. Proses Pembelajaran	12
2.2. Model Pembelajaran	14
2.3. Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	15
2.4. Hasil Belajar	17
2.5. Mata Pelajaran Finishing Bangunan	19
2.6. Penelitian yang Relevan.....	20
2.7. Kerangka Berfikir	21
2.8. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	24
3.2. Fokus Penelitian.....	25
3.3. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian	26
3.4. Variabel Penelitian.....	26
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	
3.5.1. Populasi	27
3.5.2. Sampel	27
3.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.7.1. Metode Dokumentasi	28
3.7.2. Metode Observasi.....	29
3.7.3. Metode Tes.....	29
3.8. Instrumen Penelitian	30
3.9. Uji Instrumen Tes	31
3.9.1. Uji Validitas Tes.....	31
3.9.2. Reliabilitas	33
3.9.3. Daya Pembeda Butir Soal.....	34
3.9.4. Taraf Kesukaran Soal	36
3.10. Teknik Analisis Data	38
3.10.1. Uji Normalitas	38

3.10.2. Uji Homogenitas.....	39
3.10.3. Uji Perbedaan Rata-rata (Uji t).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
4.2. Pelaksanaan Pembelajaran	42
4.2.1. Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	42
4.3. Analisis Data	47
4.3.1. Analisis Data Pre Test	48
4.3.1.1. Deskripsi Nilai Pre Test	48
4.3.1.2. Uji Normalitas	50
4.3.1.3. Uji Kesamaan Dua Varians	50
4.3.1.4. Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji t).....	51
4.3.2. Analisis Data Post Test.....	52
4.3.2.1. Deskripsi Nilai Post Test.....	52
4.3.2.2. Analisis Ketuntasan Belajar	54
4.3.2.3. Uji Normalitas	56
4.3.2.4. Uji Kesamaan Dua Varians	56
4.3.2.5. Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji t).....	57
4.4. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Pola Rancangan Penelitian	25
3.2. Hasil Analisis Uji Validitas Soal Uji Coba	32
3.3. Klasifikasi Daya Pembeda Butir Soal	35
3.4. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba	36
3.5. Kriteria Taraf Kesukaran Soal	37
3.6. Hasil Analisis Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba	37
4.1. Proses kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol	43
4.2. Data Nilai Pretest Hasil Belajar Siswa	50
4.3. Hasil Uji Normalitas Pretes Hasil Belajar Siswa	51
4.4. Hasil Uji Kesamaan Dua Varians Pretes Hasil Belajar Siswa.....	52
4.5. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji t) pretes Hasil Belajar Siswa	52
4.6. Data Nilai Pretest Hasil Belajar Siswa.....	54
4.7. Data Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	55
4.8. Hasil Uji Normalitas Post tes Hasil Belajar Siswa	57
4.9. Hasil Uji Kesamaan Dua Varians Post test Hasil Belajar Siswa.....	57
4.10. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji t) pretes Hasil Belajar Siswa	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Flow Chart</i> Kerangka Berpikir	22
4.1. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Kelompok Ekspeimen dan Kontrol....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran.....	66
2. RPP Kelas Eksperimen	80
3. RPP Kelas Kontrol	91
4. Materi Pembelajaran	102
5. Lembar Pengamatan Nilai Sikap Kelas Eksperimen.....	118
6. Lembar Pengamatan Nilai Ketrampilan Kelas Eksperimen.....	120
7. Lembar Pengamatan Nilai Sikap Kelas Kontrol.....	122
8. Lembar Pengamatan Nilai Ketrampilan Kelas Kontrol.....	125
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Dan Soal Instrumen Penelitian	127
10. Lembar Soal Uji Coba Instrumen	128
11. Lembar Jawaban Uji Coba	134
12. Kunci Jawaban Uji Coba	135
13. Daftar Siswa Kelas Uji Coba	136
14. Daftar Siswa Kelas Eksperimen	137
15. Daftar Siswa Kelas Kontrol	138
16. Perhitungan Analisis Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda Soal Uji Coba Instrumen	139
17. Rekapitulasi Uji Instrumen Yang Digunakan.....	140
18. Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen	141
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen	143
20. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Instrumen	145
21. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen	147
22. Soal Uji Penelitian	149
23. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	154
24. Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	155
25. Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	156
26. Uji Kesamaan Dua Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	157

27. Uji Perbedaan Rata-rata (Uji Dua Pihak) Kelas Eksperimen dan Kontrol..	158
28. Daftar Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	159
29. Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	160
30. Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	161
31. Uji Kesamaan Dua Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	162
32. Uji Perbedaan Rata-rata (Uji Dua Pihak) Kelas Eksperimen dan Kontrol..	163
33. Usulan Pembimbing Skripsi.....	164
34. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	165
35. Surat Tugas Dosen untuk Seminar Proposal	166
36. Berita Acara Seminar Proposal	167
37. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal	168
38. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik Unnes	169
39. Surat Keterangan dari SMK Negeri 3 Semarang	170
40. <i>Expert Judgement</i> dari Ahli Materi	171
41. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	172
42. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	173



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan potensi bagi manusia agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Pendidikan juga membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala macam tantangan dan hambatan yang ada. Pada jaman sekarang ini, sistem pendidikan semakin berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Perkembangan jaman tersebut secara tidak langsung menuntut suatu bangsa untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap untuk menghadapi segala macam tantangan yang di bawa oleh perkembangan itu sendiri.

Perkembangan dalam dunia pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya. Konsep pendidikan sangatlah penting ketika peserta didik memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena peserta didik harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam menghadapi

masalah di kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan harus mampu melakukan proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses untuk bermasyarakat bagi peserta didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik).

Seorang pengajar agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik harus mempunyai ketrampilan dan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan serta melakukan evaluasi terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dimana proses komunikasi tersebut yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan yang disampaikan ke penerima pesan melalui media tertentu. Dalam proses komunikasi haruslah terdapat beberapa komponen-komponen yang dapat menunjang berlangsungnya suatu komunikasi yang baik diantaranya yaitu adanya pesan, sumber pesan, media, dan penerima pesan. Dalam hal kegiatan pembelajaran pesan yang akan disampaikan yaitu materi pembelajaran. Sedangkan sumber pesan diantaranya yaitu pengajar, peserta didik, bahan ajar, media pembelajaran dan sebagainya.

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sebuah instansi pendidikan yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pendidikan yang berkualitas seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi, dan informasi. SMK Negeri 3 Semarang sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), didalamnya

terdapat berbagai kompetensi keahlian salahsatunya kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB). Pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton kelas XI terdapat mata pelajaran yang wajib ditempuh yaitu mata pelajaran Finishing Bangunan. Sesuai dengan silabus mata pelajaran Finishing Bangunan terdiri dari beberapa kompetensi dasar, namun dalam penelitian ini peneliti membahas dan memperdalam mengenai materi menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan. Materi tersebut diantaranya meliputi jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*), kegunaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), teknik pemasangan batu alam, serta teknik pengerjaan batu buatan (*artificial*).

Berdasarkan hasil pengalaman pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang khususnya pada kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung hanya menggunakan ceramah secara utuh dalam mempresentasikan materi pembelajaran. Kondisi tersebut membuat minat dari siswa untuk mengikuti pembelajaran kurang bahkan menjadikan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman materi pembelajaran secara utuh. Khususnya pada mata pelajaran Finishing Bangunan siswa tidak hanya mengetahui teori-teori saja, tetapi siswa juga harus mengetahui atau melihat secara langsung terkait materi yang di ajarkan supaya siswa tidak hanya terpaku pada teori-teori saja. Sebagai bukti hal tersebut dapat dilihat dari data pelaksanaan

ulangan tengah semester mata pelajaran finishing bangunan yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran pada siswa kelas XI TKBB 1 yang berjumlah 36 siswa hasil dari tes tersebut menunjukkan bahwa dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75, siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya kurang lebih 10 siswa (27,84%) sedangkan 26 siswa (72,16%) mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari data diatas menunjukkan bahwa prosentase nilai dibawah KKM lebih besar daripada prosentase nilai diatas KKM.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya ketuntasan hasil belajar siswa serta kurangnya pemahaman materi pembelajaran adalah penyampaian materi oleh guru yang cenderung monoton sehingga siswa masih kurang jelas dalam menerima materi pembelajaran dikarenakan siswa hanya mendengarkan saja dan tidak melihat secara visualisasi ataupun melihat secara langsung, siswa cepat merasa bosan, serta interaksi antara guru dan siswa yang masih kurang. Dalam hal ini peran dari seorang pendidik sebagai pengembang ilmu sangatlah besar untuk memilih, menggunakan, dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran sebagai penunjang dalam penyampaian materi yang nantinya mampu melibatkan peran serta siswa menyeluruh, serta menghilangkan kesan monoton pada saat pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu serta dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran dengan baik.

Pesat dan luasnya perkembangan dan pembaharuan dunia pendidikan yang dilaksanakan melalui usaha penyempurnaan kurikulum menuntut adanya barisan pendidik yang tidak hanya bekerja dengan tugas-tugas rutin, melainkan benar-benar mengerti, mengetahui, serta menjadi guru yang profesional.

Tujuan pembelajaran yang ideal dalam proses belajar mengajar akan tercapai jika guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Proses belajar mengajar yang baik adalah pembelajaran yang dapat membangkitkan kegiatan pembelajaran efektif dan tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran serta terlaksana dengan baik sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Kenyataan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah masih memerlukan banyak perbaikan dalam sistem pembelajaran. Salah satunya adalah dalam hal penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan bersifat monoton sangat mempengaruhi semangat dan hasil belajar siswa.

Macam-macam model pembelajaran yang efektif dan bervariasi sangatlah banyak, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran diskusi pada umumnya, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi kooperatif adalah tanggung jawab individu sekaligus kelompok, sehingga pada diri siswa tumbuh dan berkembang sikap/perilaku saling ketergantungan secara positif. Lie (2007:54) menyebutkan:

Ada 14 (empat belas) teknik yang dapat dilakukan dalam pembelajaran *Cooperative Learning* diantaranya yaitu mencari pasangan, bertukar pasangan,

berpikir berpasangan ber-empat, berkirim salam dan soal, dua tinggal dua tamu, keliling kelompok, kancing gemerincing, keliling kelas, lingkaran kecil lingkaran besar, *jigsaw*.

Kegiatan pembelajaran ideal memerlukan sebuah model pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memaksimalkan kemampuan mereka dengan belajar sesama antara satu dengan yang lain dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan berdasarkan karakteristik materi pembelajaran finishing bangunan pada kompetensi dasar menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan adalah *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini melibatkan peran serta peserta didik dalam pembelajaran, dimana peserta didik dituntut untuk menyusun gambar sesuai materi pembelajaran secara urut sesuai dengan urutan yang benar. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilannya dalam berdiskusi, bertanya serta mengembangkan bakat ketrampilan yang dimiliki.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Finishing Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK Negeri 3 Semarang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan kelas XI Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan kelas XI Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang.

1.4. Batasan masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi dan menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran pada mata pelajaran Finishing Bangunan yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mendapat materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

4. Materi pelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Finishing Bangunan Kompetensi Dasar 3.5 “Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan ” yang meliputi jeni-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*), kegunaan batu alam dan batu buatan (*artificial*), tahap-tahap pelaksanaan pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tentang pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan pada mata pelajaran finishing bangunan kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Finishing Bangunan tentang pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan.
- b. Bagi guru: dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, serta mempermudah dalam penyampaian materi khususnya pada mata pelajaran Finishing Bangunan.
- c. Bagi sekolah: dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang.
- d. Bagi Peneliti: hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis sehingga dapat dijadikan bekal dikemudian hari yang kelak dapat diterapkan dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

1.6. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi: judul, abstrak, lembar pengesahan, motto, dan bagian persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Isi skripsi disajikan dalam lima bab, dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

BABI : Pendahuluan

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BABII : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan acuan peneliti untuk mengadakan penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

BABIII : Metode Penelitian

Berisi tentang langkah-langkah penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang penjelasan analisis data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasannya.

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan berdasarkan penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lamiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

2.1. Proses Pembelajaran

H. Baharuddin dan Esa Nur W (2015:20) mengemukakan bahwa proses belajar atau pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotoriknya.

Menurut H. Baharuddin (2005) proses belajar, terutama belajar yang disekolah, itu melalui taha-tahap atau fase-fase: motivasi, konsentrasi, mengolah, menggali 1, menggali 2, prestasi dan umpan balik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar menurut H. Baharuddin dan Esa Nur W (2015:23) ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

1. Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik.

2. Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

b. Faktor eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, H. Baharuddin (dalam Syah 2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari beberapa pendapat ahli mengenai proses pembelajaran dan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terjadi akibat perubahan perilaku seseorang yang mengarah dalam hal kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

Proses pembelajaran yang baik harus melalui beberapa tahap-tahap diantaranya adanya motivasi, konsentrasi, mengolah, menggali, prestasi dan umpan balik.

2.2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah rancangan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh dalam proses agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan (Wahab, 2009:52). Rusman (2009:5) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain lain.

Menurut Suprijono (2009:96) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Model pembelajaran yang diterapkan adalah jenis pembelajaran kooperatif dan menunjukkan kerja sama kelompok.

Macam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*), pembelajaran kontekstual (*Contextual Learning*), pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*), pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, serta kondisi peserta didik dan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Finishing Bangunan pada materi pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artifisial) sesuai gambar rancangan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model dari model pembelajaran kooperatif.

2.3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran *Picture and Picture* menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Menurut Ulil Aidi (2014) prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.

- d. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kooperatif.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan Picture and Picture ini menurut Istarani (2011:7) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
2. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan.
3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi).
4. Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada.
5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.
6. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan Konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru menyampaikan kesimpulan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model picture and picture merupakan suatu model pembelajaran kooperatif dimana dalam proses pembelajaran menekankan pada proses penyusunan gambar-gambar yang ada sesuai dengan urutan yang logis yang nantinya dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman materi siswa.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran Picture and Picture adalah:

1. Materi yang diajarkan lebih terarah.
2. Siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran karena guru menggunakan gambar-gambar mengenai materi yang akan dipelajari.
3. Mampu meningkatkan peningkatan daya pikir siswa karena siswa dituntut untuk menganalisa gambar-gambar dengan benar.
4. Pembelajaran lebih menyenangkan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran Picture and Picture adalah:

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang berkualitas dan sesuai dengan materi pelajaran.
2. Keterbatasan dalam menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa.
3. Guru dan siswa masih kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

2.4. Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan efisien jika hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Perwujudan perilaku belajar biasanya dapat dilihat dari adanya perubahan-perubahan kebiasaan, ketrampilan, dan pengetahuan, sikap dan kemampuan yang biasanya disebut sebagai hasil belajar (Jenifer Perdana, 2010).

Menurut Asep Jihad (2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Benyamin S. Bloom (dalam Asep Jihad, 2012:14), ada tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang prosedural, pengetahuan tentang konsep, pengetahuan tentang prinsip. Ketrampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu ketrampilan untuk berfikir atau ketrampilan kognitif, ketrampilan untuk bertindak atau ketrampilan motorik, ketrampilan bereaksi atau bersikap, dan ketrampilan berinteraksi.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran baik perubahan dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapat pengalaman pembelajaran. Sedangkan tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perubahan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

2.5. Mata Pelajaran Finishing Bangunan

Mata pelajaran finishing bangunan merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan pada kelas XI TKBB di SMK Negeri 3 Semarang. Sesuai dengan silabus pada mata pelajaran finishing bangunan, mata pelajaran ini berisikan materi-materi atau kompetensi dasar sebagai berikut :

1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH.
2. Mendiskripsikan pekerjaan finishing bangunan.
3. Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa.
4. Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian sesuai gambar rancangan.
5. Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan.
6. Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.

Dari semua kompetensi dasar dalam mata pelajaran finishing bangunan, yang peneliti jadikan bahan penelitian adalah pada kompetensi daasar menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan. Dalam penelitian ini peneliti membahas dan memperdalam mengenai materimenerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan. Materi tersebut meliputi: (1) jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*), (2)

kegunaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), (3) perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), (4) teknik pemasangan batu alam, serta teknik pengerjaan batu buatan (*artificial*). Pada kompetensi dasar ini memiliki indikator yaitu siswa dituntut untuk dapat mengetahui pelaksanaan pemasangan batu alam dan proses pengerjaan batu buatan.

2.6. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Mirna Winarni (2012) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Makhluk Hidup di Sekolah Dasar Negeri 3 Besuki Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian ini adalah sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dari 34 siswa hanya sekitar 15 siswa (44,11%) tuntas dalam belajar sedangkan sebanyak 19 siswa (55,89%). Sedangkan hasil ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* sebanyak 28 siswa (82,35%) tuntas dalam belajar sedangkan 6 siswa (17,65%) tidak tuntas dalam belajar. Hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

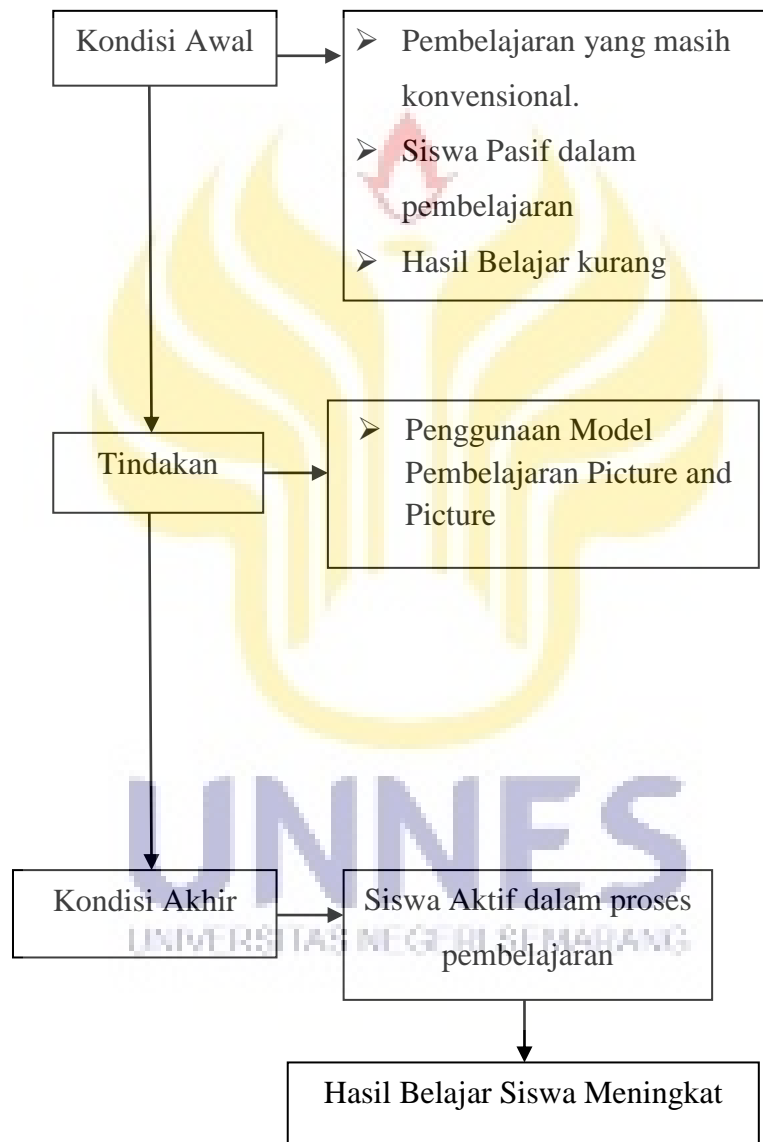
2.7. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam suatu proses pembelajaran terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu proses belajar dan hasil belajar. Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan mampu untuk mengembangkan materi pembelajaran sendiri serta mampu menciptakan model-model pembelajaran yang inovatif. Sedangkan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fenihsing Bangunan masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi secara maksimal. Disini peneliti akan mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis kemudian siswa dituntut untuk menganalisis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mirna Winarni (2012) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Makhhluk Hidup di Sekolah Dasar Negeri 3 Besuki Tahun Pelajaran 2012/2013” penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan. Sehingga diperlukan beberapa data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.



Gambar 2.1: Kerangka Berpikir Penelitian

2.8. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah dikumpulkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“ Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan pada siswa kelas XI TKBB SMK Negeri 3 Semarang”.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar penerapan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*Artifisial*) pada siswa kelas XI Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dari 68,15 menjadi sebesar 81,11. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol dari 58,52 menjadi sebesar 70,00. Berdasarkan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, karena pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Picture and picture sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Saran yang diberikan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Picture and picture* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran Finishing bangunan yang inovatif pada kompetensi dasar penerapan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*Artifisial*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hendaknya dilakukan penelitian pada materi pembelajaran lain dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* sebagai pembanding hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidi, Ulil. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Sikap Toleran Terhadap Keberagaman Siswa*. Jurnal Skripsi IKIP Veteran Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Lie, A. 2007. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Grasindo.
- Mularsih, Heni. 2010. *Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadian Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- Perdana, Jenifer. 2010. *Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Group Investigation (GI) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Perhitungan Statika Bangunan Kelas X TKK SMK Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Skripsi UNS.
- Prof. Dr. Baharuddin. Dr. Wahyuni Nur Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman . 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

